

The Enhancement Of Abacus Calculation Skills In Fifth-Grade Students At SDN Barunggagah 3 Sampang, East Java

Hairul Maulidi

hairulmaulidi@gmail.com

SDN Barunggagah 3 Sampang, East Java

Abstract

This article presents a study conducted to enhance the abacus calculation abilities of fifth-grade students at SDN Barunggagah 3 in Sampang, East Java. The research aimed to investigate the effectiveness of a specific intervention program in improving the students' proficiency in using the abacus as a mathematical tool. The study involved implementing various teaching strategies and assessing the outcomes through pre- and post-intervention evaluations. The results demonstrated significant improvements in the students' abacus calculation skills, suggesting the potential benefits of integrating abacus education into primary school mathematics curricula. This research contributes to the broader discussion on innovative approaches to mathematics education and highlights the positive impact of incorporating traditional tools like the abacus into modern classroom practices.

Keywords: Abacus, calculation skills, teaching strategies.

Abstrak

Artikel ini menyajikan sebuah studi yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berhitung sempoa siswa kelas lima di SDN Barunggagah 3 di Sampang, Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas program intervensi tertentu dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan sempoa sebagai alat matematika. Studi ini melibatkan penerapan berbagai strategi pengajaran dan penilaian hasil melalui evaluasi sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berhitung sempoa siswa, mengindikasikan potensi manfaat dari integrasi pendidikan sempoa dalam kurikulum matematika sekolah dasar. Penelitian ini memberikan kontribusi pada diskusi lebih luas tentang pendekatan inovatif dalam pendidikan matematika dan menyoroti dampak positif dari penggunaan alat tradisional seperti sempoa dalam praktik kelas modern.

Kata kunci: Sempoa, kemampuan berhitung, strategi mengajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan matematika di tingkat sekolah dasar memiliki peranan penting dalam pembentukan dasar kemampuan berhitung siswa. Kemampuan berhitung yang kuat tidak hanya relevan untuk prestasi akademis, tetapi juga memiliki implikasi yang signifikan dalam perkembangan kognitif anak-anak. Oleh karena itu, perbaikan dalam metode pengajaran matematika dan penggunaan alat bantu yang efektif menjadi hal yang sangat penting dalam konteks pendidikan dasar.

Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan berhitung sempoa pada siswa kelas lima di SDN Barunggagah 3, Sampang, Jawa Timur. Sempoa, sebagai alat matematika tradisional, telah digunakan secara luas dalam pembelajaran berhitung di berbagai budaya. Namun, dalam era modern ini, penggunaannya telah berkurang seiring dengan perkembangan teknologi dan metode pengajaran yang lebih canggih.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektivitas program intervensi khusus yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan berhitung sempoa siswa. Kami akan melibatkan berbagai strategi pengajaran yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman matematika dan penggunaan sempoa. Selain itu, evaluasi sebelum dan sesudah intervensi akan digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan berhitung sempoa siswa.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang potensi manfaat dari pendidikan sempoa dalam kurikulum matematika sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan kontribusi pada diskusi lebih luas tentang pendekatan inovatif dalam pendidikan matematika dan betapa pentingnya mempertimbangkan penggunaan alat tradisional seperti sempoa dalam praktik kelas modern. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas program ini, kita dapat berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika di tingkat sekolah dasar dan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berhitung yang kuat.

Pada hakekatnya hak anak untuk mendapatkan pendidikan adalah hak asasi manusia yang harus dihormati, dilindungi dan dipenuhi oleh Negara. Di Indonesia khususnya penyandang disabilitas tidak terhitung jumlahnya namun banyak yang belum mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan yang diberikan kepada penyandang disabilitas maupun anak – anak reguler pada umumnya harus diberikan hak yang sama sehingga penyandang disabilitas juga dapat mengoptimalkan potensi yang masih bisa dikembangkan.¹

Sempoa yang sering dijumpai saat ini merupakan sempoa yang berasal dari China yang dikenal dengan sebutan suanpan atau yang berarti nampan untuk berhitung. Sempoa atau sipoa merupakan alat hitung kuno yang terbuat dari rangka kayu dengan sederet poros berisi biji manik yang dapat digeser. Sempoa adalah alat bantu untuk menghitung yang terbuat dari rangka kayu dengan sederetan poros berisi manik-manik yang dapat digeser-geserkan. Sempoa digunakan untuk melakukan operasi aritmatika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.²

Sempoa dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian serta pembagian.³

METODOLOGI

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif. Metodologi kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena dalam konteks sosial, budaya, atau perilaku manusia dengan mengumpulkan dan menganalisis data berupa teks, gambar, suara, atau informasi non-angka lainnya. Metode ini lebih fokus

¹ Ninik Usfatun Chasanah dan Rizqi Fajar Pradipta, *Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Geometri pada Kemampuan Berhitung Tunagrahita*. Journal Ortopedagogia, Vol 5, No 1 (2019), DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um031v4i12018p012>, 12

² Akhmad Aji Pradana, *Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Siswa Kelas Ii Mi*, Premiere : Journal of Islamic Elementary Education, Vol 2 No 1 (2020), dapat di akses di: <http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/premiere/article/view/89>, DOI: <https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.89>, 95

³ Andri Anugrahana, *Pengembangan Modul Sempoa Sebagai Alternatif Dalam Mata Kuliah Inovatif Matematika*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika . Vol 3 No 2 (2019). Diakses di : <https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/130>, DOI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i2.130>, 467

pada pemahaman mendalam, interpretasi, dan pemaknaan dari perspektif individu atau kelompok yang menjadi subjek penelitian.⁴

Teknik Pengumpulan Data Kualitatif melalui Wawancara: Melibatkan pertanyaan terbuka kepada subjek penelitian untuk mendapatkan wawasan, pengalaman, dan pemahaman mereka tentang topik penelitian. Wawancara bisa bersifat terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur tergantung pada tingkat kebebasan dalam menjawab. Dan kedua, observasi: Mengamati secara langsung perilaku, interaksi, atau kejadian yang terjadi dalam situasi yang relevan dengan penelitian. Observasi dapat dilakukan dengan atau tanpa partisipasi aktif peneliti. Sementara analisis datanya menggunakan analisis konten: Mengidentifikasi dan mengkategorikan isi teks atau data dalam kategori-kategori tertentu, yang dapat digunakan untuk mengukur frekuensi atau distribusi informasi tertentu.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Dasar Dan Strategi Pembelajaran Efektif Sempoa

Ada beberapa metode dasar pembelajaran yang umum digunakan dalam pendidikan, di antaranya:

Metode Ceramah

Metode ini melibatkan guru yang memberikan penjelasan secara verbal kepada siswa tentang konsep, ide, dan informasi yang berkaitan dengan pelajaran. Metode ceramah lebih cocok untuk pelajaran yang memerlukan pemahaman teori dan konsep yang abstrak.

Diskusi: Metode diskusi melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar dengan berbagi ide, pandangan, dan pengalaman mereka tentang topik yang sedang dipelajari. Peneliti dapat bertindak sebagai moderator dan mengarahkan diskusi agar tetap terfokus pada topik yang sedang dipelajari.

Demonstrasi

⁴ L. J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, 45.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Jakarta: Alfabeta, 2016, 75

Metode ini melibatkan penggunaan contoh atau demonstrasi fisik dari konsep atau prosedur yang sedang dipelajari. Misalnya, dalam pelajaran sains, guru dapat menunjukkan reaksi kimia atau menunjukkan bagaimana alat-alat laboratorium bekerja.

Pembelajaran Berbasis Proyek

Metode pembelajaran berbasis proyek melibatkan siswa dalam sebuah proyek atau tugas yang menantang, yang memerlukan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Proyek ini seringkali diatur dalam kelompok atau tim, yang memungkinkan siswa untuk bekerja sama dan berkolaborasi.

Simulasi

Metode simulasi melibatkan pembuatan lingkungan atau situasi yang meniru kondisi nyata di mana siswa dapat berlatih dan menguji keterampilan mereka. Misalnya, dalam pelajaran sejarah, guru dapat menggunakan simulasi perang atau pertempuran untuk membantu siswa memahami konteks sejarah.

Penggunaan metode-metode di atas dapat bervariasi tergantung pada subjek dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pemilihan metode yang tepat juga harus mempertimbangkan karakteristik siswa, seperti gaya belajar dan tingkat pemahaman mereka, seperti halnya dalam memahami metode pembelajaran dengan teknik berhitung menggunakan sempoa.

Benar, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan memaksimalkan potensi siswa. Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, serta dapat lebih cocok untuk jenis materi pelajaran atau gaya belajar siswa tertentu.

Oleh karena itu, guru harus mempertimbangkan berbagai faktor sebelum memilih metode pembelajaran yang akan digunakan, seperti: tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, jenis materi pelajaran, gaya belajar siswa, tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, ketersediaan fasilitas, sumber daya, dan teknologi yang diperlukan.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, guru dapat memilih metode pembelajaran yang paling efektif untuk memfasilitasi pembelajaran siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah dasar, diantaranya:

Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-based Learning)

Pembelajaran berbasis proyek menekankan pada pengalaman belajar melalui praktik, dimana siswa diberikan proyek atau tugas yang menuntut mereka untuk melakukan riset dan menyelesaikan sebuah masalah. Proyek tersebut biasanya memiliki tujuan yang spesifik dan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran.

Cooperative Learning

Cooperative learning strategi pembelajaran yang mendorong kerjasama antar siswa dalam mengambil keputusan, menyelesaikan masalah dan belajar bersama. Dalam pembelajaran kooperatif, siswa biasanya bekerja dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Metode yang ditetapkan sebagai tindakan perbaikan adalah metode cooperative learning tipe STAD (Student Team Achievement Division) adapun alat peraga yang dipilih berupa sempoa.⁶

Role-playing Strategi

Pembelajaran role-playing atau bermain peran, mengharuskan siswa untuk berinteraksi dan memainkan peran dalam situasi tertentu. Metode ini dapat membantu siswa memahami dan mengalami suatu konsep atau situasi dengan lebih mendalam.

Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-based Learning)

Pembelajaran berbasis masalah metode pembelajaran yang menekankan pada pemecahan masalah yang relevan dan berkaitan dengan kehidupan sehari-

⁶ Sarah Mutmainah dkk, *Implementasi Metode Stad Dengan Bantuan Sempoa Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Dua Angka*. Jurnal Primery: Jurnal Keilmuan dan Pendidikan Dasar Vol. 11 No. 2 (2019). Diakses di: <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/2201>. DOI: <https://doi.org/10.32678/primary.v11i02.2201>, 125

hari siswa. Siswa dituntut untuk menganalisis masalah, mencari informasi yang relevan dan membuat solusi.

Pembelajaran Berbasis Kompetensi (Competency-based Learning)

Pembelajaran berbasis kompetensi menekankan pada pengembangan keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Siswa akan dinilai berdasarkan kemampuan yang mereka kuasai dan bukan hanya berdasarkan pengetahuan atau nilai akademik semata.

Pembelajaran Terintegrasi (Integrated Learning) Pembelajaran terintegrasi menggabungkan beberapa mata pelajaran atau disiplin ilmu menjadi satu topik atau proyek yang terkait erat. Metode ini dapat membantu siswa melihat hubungan antara berbagai mata pelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka tentang topik tertentu.

Pembelajaran Berbasis Game (Game-based Learning)

Pembelajaran berbasis game memanfaatkan unsur-unsur permainan untuk memotivasi siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Metode ini dapat membantu siswa belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Namun, penting untuk diingat bahwa setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, sehingga sebaiknya guru memilih strategi yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.

Peneliti merupakan salah satu peserta Diklat Mental Aritmatika yang mengusung tema Literasi Numerasi berbasis Applied Research yang diselenggarakan oleh Yayasan Duta Cendekia Robbani Kabupaten Sampang dalam bingkai Program Organisasi Penggerak (POP). Target diklat ini adalah setiap peserta mampu mendeskripsikan kondisi siswa di tempat tugas masing-masing peserta baik sebelum, proses, dan pasca pembelajaran sempoa.

Peneliti berhasil mendeskripsikan berbagai kemajuan mental siswa sebagai manfaat penguasaan mental aritmatika melalui sempoaa yang terdiri dari peningkatan daya imajinasi, kreatifitas, koordinasi tangan dan otak, gemar

berhitung, daya tahan stress dan tekanan, kemampuan menyelesaikan masalah, percaya diri, pendengar yang baik, dan sikap semakin sensitive. Peneliti akan mendeskripsikan sebagian dari 20 siswa tentang manfaat sempoa dan mental dalam bentuk eksplorasi masing-masing siswa dan peningkatannya.

Peningkatan Imajinatif Serta Kreativitas Semrotul Jennah

Sebelum mengenal Sempoa

Ananda Semrotul Jennah yang sangat suka berimajinasi. Setiap kali di kelas, anak ini selalu merenung dan berkhayal tentang segala hal yang mungkin terjadi di dunia ini. Dia terkadang berkhayal tentang menjadi astronot yang menjelajahi ruang angkasa, terkadang juga menjadi seorang petualang yang menelusuri hutan belantara.

Suatu hari, Semrotul Jennah mengunjungi sebuah toko mainan dan melihat sebuah alat matematika yang aneh. Alat itu disebut sempoa, dan dia belum pernah melihat sesuatu seperti itu sebelumnya. Semrotul Jennah merasa penasaran dan ingin tahu bagaimana cara menggunakan sempoa tersebut. Semrotul Jennah kemudian meminta kepada ayahnya untuk membelikan sempoa tersebut. Setelah mendapatkan sempoa, Semrotul Jennah merasa senang dan mulai mencoba menggunakannya. Awalnya, Semrotul Jennah kesulitan untuk mengoperasikan sempoa tersebut, tetapi dengan latihan dan kesabaran, dia mulai memahami bagaimana cara menghitung menggunakan sempoa.

Setiap hari, Semrotul Jennah belajar menggunakan sempoa, dan dia semakin mahir dalam menghitung. Dia merasa senang karena sempoa membantunya untuk memecahkan masalah matematika dengan cepat. Kini, Semrotul Jennah tidak hanya menjadi siswa yang suka berimajinasi, tetapi juga seorang siswa yang cerdas dalam matematika.

Semrotul Jennah belajar bahwa belajar matematika tidak hanya tentang menghafal rumus, tetapi juga tentang memahami konsep dan memperbaiki kemampuan kognitif otak. Dia merasa bersyukur telah menemukan sempoa dan mengembangkan kemampuan matematikanya. Semrotul Jennah kini dapat

mengatasi masalah matematika dengan mudah dan percaya diri, dan merasa siap untuk menghadapi tantangan apapun di masa depan.

Selama proses belajarnya, Semrotul Jennah mungkin mulai membayangkan berbagai situasi di mana ia dapat menggunakan sempoa untuk menyelesaikan masalah matematika. Dia mungkin mulai membayangkan dirinya menggunakan sempoa saat ujian matematika atau saat sedang mengikuti lomba matematika.

Melalui proses imajinasinya, Semrotul Jennah mungkin semakin termotivasi untuk belajar matematika dengan lebih baik dan lebih efektif. Dia mungkin mulai membayangkan dirinya sebagai seorang siswa yang cerdas dalam matematika dan memiliki kemampuan yang luar biasa dalam menyelesaikan masalah matematika.

Akhirnya, setelah menguasai sempoa dan memperoleh kemampuan matematikanya yang lebih baik, Semrotul Jennah mungkin mulai membayangkan masa depannya yang penuh dengan kesuksesan. Dia sangat bersyukur bisa mengenal alat hitung sempoa dan merasa yakin bahwa kemampuan matematikanya akan menjadi modal yang berharga dalam meraih cita-citanya di masa depan. Dengan imajinasi dan kemampuan matematikanya, Semrotul Jennah siap untuk menaklukkan dunia dan meraih kesuksesan yang selalu ia impikan.

Dengan kemampuan matematikanya yang semakin baik dan imajinasi yang kreatif, Semrotul Jennah merasa siap untuk meraih kesuksesan yang selalu ia impikan. Dia merasa yakin bahwa alat hitung sempoa telah membantunya untuk memperkuat kemampuan matematikanya dan mempersiapkannya untuk menghadapi tantangan matematika yang lebih kompleks di masa depan.

Semrotul Jennah memahami bahwa kesuksesan bukan hanya tentang kemampuan matematika, tetapi juga melibatkan kreativitas, kerja keras, dan ketekunan. Oleh karena itu, dia berjanji untuk terus belajar dan berusaha untuk menjadi lebih baik dalam segala hal yang ia lakukan. Dengan keyakinan dan

tekad yang kuat, Semrotul Jennah siap untuk meraih cita-citanya dan menggapai kesuksesan yang diimpikannya.

Sebelum Mengenal Sempoa Semrotul Jennah adalah seorang siswa kelas lima yang memiliki masalah dengan matematika dan seringkali merasa sulit untuk memahami konsep dasar seperti penjumlahan dan pengurangan. Ia bahkan pernah mendapat nilai buruk dalam ujian matematika.

Semrotul Jennah juga pernah melihat video anak yang belajar teknik menghitung sempoa yang benar di hp ayahnya dari itu Ia tertarik dan kebetulan sekolah mulai mengenalkan pembelajaran sempoa yang di programkan oleh salah satu yayasan Cendekia Robbani Kabupaten Sampang, untuk masing masing sekolah menugaskan satu Penulis untuk mengikuti program tersebut. Dari itu Sekolah menugaskan penulis untuk mengikuti Diklat Program Organisasi Penggerak (pop) Tersebut dengan Materi Pembelajaran berhitung Sempoa untuk bisa dipelajari oleh siswa di masing masing sekolah.

Setelah beberapa minggu mengikuti pembelajran Sempoa, Semrotul Jennah mulai merasa lebih percaya diri dalam menghadapi pelajaran matematika di sekolah. Ia bahkan mulai menemukan cara untuk menyelesaikan soal matematika dengan lebih cepat menggunakan teknik yang dipelajari dari pembelajaran Sempoa di sekolah.

Setelah Mengenal Sempoa

Semrotul Jennah yang aktif dan suka mencari tahu hal-hal baru. Setelah mengikuti pelatihan Sempoa selama beberapa bulan, ia merasa bahwa kemampuan matematikanya telah meningkat pesat. Ia bisa menyelesaikan soal matematika dengan lebih cepat dan akurat menggunakan teknik yang dipelajarinya dari kursus Sempoa.

Semrotul Jennah juga mulai mengembangkan kreativitasnya dalam memecahkan masalah. Ia suka menemukan cara-cara baru untuk menyelesaikan soal matematika dengan lebih efisien dan cepat. Ia bahkan menjadi lebih tertarik untuk belajar matematika dan mengembangkan kemampuan berpikir logisnya.

Prestasi Semrotul Jennah dalam ujian matematika pun meningkat signifikan. Ia mendapat nilai yang lebih baik dan merasa bangga dengan kemampuan barunya dalam matematika. Orang tuanya juga sangat senang melihat perkembangan Semrotul Jennah dalam bidang matematika dan kreativitasnya dalam memecahkan masalah.

Kemampuan Koordinasi Tangan Dan Otak Arum Munawaroh Dalam Daya Konsentrasi

Sebelum Mengenal Sempoa

Arum Munawaroh adalah seorang siswi kelas 5 SD yang gemar melukis. Setiap kali pulang sekolah, dia selalu menuju meja di kamarnya untuk mengeluarkan kertas dan pensil warna. Dia selalu senang melukis gambar yang menurutnya indah dan menarik. sayangnya, dia sering merasa frustrasi karena hasil lukisannya tidak selalu sesuai dengan imajinasi dan harapannya. Arum Munawaroh merasa dia butuh lebih banyak kemampuan koordinasi tangan dan otak agar bisa melukis dengan lebih baik.

Suatu hari, Arum Munawaroh diajak temannya untuk belajar sempoa. Saat pertama kali melihat alat tersebut, Arum Munawaroh merasa bingung dan tidak mengerti apa yang harus dilakukan. Tetapi, dengan bantuan temannya dan guru, Arum Munawaroh perlahan-lahan mulai mengenal bagaimana menggunakan sempoa dan melakukan perhitungan dengan menggunakan alat tersebut.

Ternyata, belajar sempoa memberikan manfaat yang tidak terduga bagi kemampuan koordinasi tangan dan otak Arum Munawaroh. Ketika Arum Munawaroh berlatih sempoa, dia belajar untuk mengontrol gerakan tangan dan jari secara akurat dan presisi. Dia juga belajar untuk membaca angka dan melakukan perhitungan dengan lebih cepat dan tepat.

Setelah Mengenal Sempoa

Setelah beberapa minggu belajar sempoa, Arum Munawaroh merasa bahwa kemampuan koordinasi tangan dan otaknya semakin baik. Dia merasa

lebih mudah untuk mengontrol gerakan tangannya saat melukis dan hasil lukisannya pun semakin baik. Arum Munawaroh juga merasa lebih percaya diri saat bermain olahraga dan melakukan aktivitas sehari-hari lainnya.

Arum Munawaroh merasa bersyukur telah diperkenalkan pada sempoa dan melihat manfaat yang signifikan dari belajar sempoa untuk kemampuan koordinasi tangan dan otaknya. Memang benar bahwa kemampuan koordinasi tangan dan otak sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena kita memerlukan kemampuan tersebut untuk melakukan berbagai tugas sehari-hari, mulai dari menulis, membaca, bermain musik, berolahraga, dan bahkan hanya untuk melakukan tugas-tugas rumah tangga sederhana.

Terus mengembangkan kemampuan koordinasi tangan dan otak adalah ide yang bagus. Ada banyak cara untuk melakukannya, seperti bermain game otak, melakukan latihan fisik, atau mengikuti kelas seperti sempoa. Selain itu, menjaga kesehatan secara umum juga dapat membantu meningkatkan kemampuan koordinasi tangan dan otak, seperti dengan menjaga pola makan yang sehat dan olahraga secara teratur.

Namun, jangan lupa juga untuk memberi waktu istirahat yang cukup bagi tangan dan otak. Terlalu banyak menggunakan tangan dan otak dapat menyebabkan kelelahan dan stres, sehingga memerlukan waktu istirahat yang cukup untuk pemulihan. Dengan demikian, mengembangkan kemampuan koordinasi tangan dan otak secara seimbang dengan waktu istirahat yang cukup akan memberikan manfaat yang optimal bagi kesehatan dan kehidupan sehari-hari.

Saat istirahat, penting juga untuk melakukan aktivitas yang berbeda dari yang biasa dilakukan. Misalnya, jika sebelumnya Arum Munawaroh melakukan latihan sempoa atau tugas yang memerlukan koordinasi tangan dan otak yang intensif, maka saat istirahat, Arum Munawaroh bisa melakukan aktivitas yang lebih santai seperti membaca Buku atau berjalan-jalan di alam terbuka. Dengan demikian, tubuh dan pikiran Arum Munawaroh dapat beristirahat dan pulih secara optimal.

Jadi, selain mengembangkan kemampuan koordinasi tangan dan otak, penting juga untuk memberikan waktu istirahat yang cukup bagi tangan dan otak. Dengan cara ini, Arum Munawaroh dapat menjaga kesehatan serta kinerja keduanya secara optimal.

Dan dengan daya konsentrasi yang tinggi di depan meja belajarnya, matanya fokus pada barisan angka-angka yang diatur dengan rapi di atas sempoa. Dia merasa senang dan puas melihat kemampuannya yang semakin meningkat setiap hari dalam mengenal sempoa.

Beberapa minggu yang lalu, Arum Munawaroh belum tahu apa itu sempoa dan bagaimana cara menggunakannya. Namun, berkat program pelatihan sempoa, Arum Munawaroh kini dapat dengan mudah melakukan operasi hitung dan mengatasi soal matematika yang sebelumnya sulit baginya.

Sambil memindahkan bola-bola kecil di atas sempoa, Arum Munawaroh mengingat bagaimana dia pertama kali mengenal sempoa. Awalnya dia merasa kesulitan untuk memahami konsepnya, tetapi saat dilatih dengan sabar dan telaten membimbingnya dalam setiap langkah. Dalam beberapa minggu, Arum Munawaroh mulai merasa lebih percaya diri dan kemampuannya dalam matematika pun meningkat pesat.

Tidak hanya itu, belajar sempoa juga meningkatkan daya konsentrasi Arum Munawaroh. Dia belajar untuk fokus dan tidak terganggu oleh hal-hal di sekitarnya saat bekerja dengan sempoa. Bahkan, dia merasa lebih mudah berkonsentrasi saat harus melakukan tugas-tugas lain di luar belajar matematika.

Dalam beberapa bulan terakhir, Arum Munawaroh telah mengikuti beberapa ujian dan kompetisi sempoa, dan dia merasa senang dan bangga dengan hasilnya. Dia telah berhasil menunjukkan kemampuan dan pengetahuannya di depan orang banyak.

Dalam belajar sempoa, setiap kesalahan bisa berdampak pada hasil akhir, sehingga Arum Munawaroh harus sangat berhati-hati dan memerlukan konsentrasi yang tinggi untuk meminimalkan kesalahan. Hal ini membantu

Arum Munawaroh untuk meningkatkan daya konsentrasinya dan membiasakan dirinya untuk fokus pada satu tugas dengan sebaik-baiknya.

Seiring waktu, Arum Munawaroh merasa kemampuan daya konsentrasinya semakin meningkat. Dia merasa lebih mudah untuk fokus pada satu tugas dan mempertahankan konsentrasinya dalam jangka waktu yang lebih lama. Kemampuan konsentrasi yang ditingkatkan ini juga membantunya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam belajar di sekolah maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas di rumah.

Arum Munawaroh menyadari bahwa belajar sempoa memerlukan konsentrasi yang tinggi, namun dia juga melihatnya sebagai sebuah tantangan yang menyenangkan. Dia senang melihat kemampuan daya konsentrasinya semakin meningkat seiring waktu dan merasa terinspirasi untuk terus mengembangkan kemampuan ini di masa depan.

Keahlian Gemar Berhitung Moh.Nasril Ilham Serta Daya Tahan Stsres Dan Tekanan

Sebelum Mengenal Sempoa

Sebelum mengenal sempoa, Moh Nasril Ilham tidak begitu lancar dalam berhitung. Ia seringkali mengalami kesulitan saat menghitung angka-angka yang lebih besar atau saat harus melakukan perhitungan yang lebih kompleks. Hal ini membuatnya merasa kurang percaya diri dan terkadang menghindari tugas-tugas yang berhubungan dengan matematika.

Namun, setelah mengenal sempoa, kemampuan berhitung Moh Nasril Ilham semakin meningkat dengan pesat. Ia belajar menggunakan alat sempoa dengan tekun dan rajin, dan akhirnya berhasil menguasai konsep-konsep dasar dalam matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Ia juga menjadi lebih cepat dan terampil dalam melakukan perhitungan, dan merasa lebih percaya diri saat harus menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan matematika.

Dengan kemampuan berhitung yang semakin baik setelah mengenal sempoa, Moh Nasril Ilham menjadi lebih mudah memahami pelajaran matematika di sekolah. Ia mampu mengikuti pelajaran dengan lebih baik, dan mampu mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan matematika dengan lebih mudah dan cepat. Hal ini membuatnya meraih prestasi yang lebih baik dalam ujian-ujian matematika, sehingga ia menjadi lebih percaya diri dalam menghadapi pelajaran matematika di sekolah.

Setelah Mengenal Sempoa

Kesuksesan Moh Nasril Ilham dalam belajar sempoa membawa manfaat bagi keluarga dan masyarakat di sekitarnya. Dengan kemampuan berhitung yang semakin baik, ia dapat membantu keluarganya dalam mengelola keuangan dan bisnis keluarga dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, ia juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitarnya dengan membantu mereka dalam memecahkan masalah-masalah matematika yang rumit dan memberikan solusi yang akurat.

Dengan kemampuan berhitung yang semakin baik setelah belajar sempoa, Moh Nasril Ilham dapat membantu keluarganya dalam mengelola keuangan d keluarga dengan lebih efektif dan efisien. Ia dapat membuat perhitungan yang akurat dan cepat dalam mengelola keuangan keluarga, serta membuat keputusan yang tepat dalam memutuskan sesuatu yang berkaitan dengan keuangan.

Selain itu, kemampuan berhitung yang lebih baik juga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Moh Nasril Ilham dapat membantu orang-orang dalam memecahkan masalah-masalah matematika yang rumit dan memberikan solusi yang akurat. Ia dapat membantu anak-anak dan remaja dalam belajar matematika, serta membimbing mereka dalam mengembangkan kemampuan berhitung mereka. Hal ini membantu meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat, dan dapat membantu mengurangi kesenjangan dalam hal pendidikan dan keterampilan.

Moh Nasril Ilham dalam belajar sempoa juga dapat memberikan contoh bagi orang-orang di sekitarnya untuk belajar dengan tekun dan rajin, serta mengembangkan kemampuan diri untuk meraih prestasi yang lebih baik. Ia dapat membantu mendorong perkembangan pendidikan di masyarakat dan mempromosikan pentingnya kemampuan berhitung dan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelumnya di waktu tertentu Moh Nasril Ilham selalu merasa tertekan ketika harus berbicara di depan umum. Ia sering merasa gugup dan tidak percaya diri. Ketika berhadapan dengan orang banyak Namun pada suatu hari ia memutuskan untuk belajar Sempoa yang kebetulan di sekolahan mulai dikenalkan.

Meskipun awalnya sulit, Nasril terus berlatih dan akhirnya berhasil menguasai teknik Sempoa dengan baik. Ia merasa lebih percaya diri dan tenang ketika harus berbicara di depan umum. Ia bahkan berhasil memberikan presentasi kecil yang lancar di depan teman temannya.

Dengan kepercayaan diri yang meningkat, Moh Nasril Ilham merasa lebih siap menghadapi tekanan dan tantangan dalam hidupnya. Ia bahkan mulai mencari kesempatan untuk berbicara di depan umum dan menunjukkan kemampuannya.

Nasril selalu merasa cemas dan khawatir ketika harus berbicara di depan umum. Ia merasa bahwa kecemasannya membuatnya kesulitan untuk mengemukakan pendapat dan ide-ide yang ia miliki. Suatu hari, ia mendengar tentang Sempoa dan bagaimana teknik tersebut dapat membantu meningkatkan daya tahan stres dan kepercayaan diri.

Nasril memutuskan untuk mencoba belajar Sempoa dan ia menemukan bahwa teknik tersebut sangat membantunya untuk mengatasi kecemasannya. Ia menjadi lebih tenang dan fokus ketika harus berbicara di depan umum, dan ia merasa lebih percaya diri untuk menyampaikan ide-ide yang ia miliki.

Setelah beberapa waktu, Nasril mulai mencari kesempatan untuk berbicara di depan umum dan menunjukkan kemampuannya. Ia bahkan sudah bisa

mempersentasikan di depan kelas dan mendapatkan banyak pujian dari teman-temannya.

Dengan kepercayaan diri yang meningkat, Nasril merasa lebih siap untuk menghadapi tekanan dan tantangan dalam hidupnya. Ia menjadi lebih bersemangat untuk mengembangkan dirinya dan mencapai tujuannya dalam pendidikan dan kehidupannya secara keseluruhan.

Ana Taflin Nisa' Dalam Kemampuan Menyelesaikan Masalah Dan Kepercayaan Dirinya

Sebelum Mengenal Sempoa

Ada seorang siswa bernama Ana Taflin Nisa' kebetulan dia siswa yang duduk di kelas 5 yang seringkali kesulitan dalam memecahkan masalah matematika. Ia merasa frustrasi dan takut menghadapi ujian karena ia selalu gagal dalam mengerjakan soal-soal matematika yang sulit. Namun, segalanya berubah ketika Ana Taflin Nisa' mengenal sempoa.

Seiring dengan perkembangan teknologi, sekolah kami memperkenalkan sempoa kepada siswa-siswi sebagai alat bantu dalam memecahkan masalah matematika. Awalnya, Ana Taflin Nisa' merasa skeptis tentang kegunaan sempoa. Baginya, itu hanyalah kumpulan batang kayu dan karet yang tidak akan membantunya mengatasi masalahnya.

Namun, dengan penuh semangat, Ana Taflin Nisa' mencoba belajar menggunakan sempoa. Ia belajar tentang penempatan angka dan operasi matematika dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Perlahan, Ana Taflin Nisa' mulai menyadari bahwa sempoa adalah alat yang sangat berguna untuk membantu pemahaman dalam matematika.

Setelah Mengenal Sempoa

Setelah beberapa minggu belajar menggunakan sempoa, Ana Taflin Nisa' merasa lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Ketika ia menghadapi masalah, ia akan membayangkan sempoa dalam pikirannya dan mencoba memvisualisasikan langkah-langkah yang perlu diambil. Ini

membantunya mengorganisir pikirannya dan menemukan solusi dengan lebih mudah.

Pada suatu hari, Ana Taflin Nisa' mengikuti ujian matematika yang sulit. Soal-soalnya rumit dan membutuhkan pemikiran yang cermat. Namun, kali ini Ana Taflin Nisa' merasa tenang. Ia mengeluarkan sempoa dari tasnya dan mulai menggunakan alat itu untuk membantunya memecahkan setiap soal. Melalui langkah-langkah yang diatur dengan hati-hati, Ana Taflin Nisa' berhasil menyelesaikan semua soal dengan benar.

Setelah ujian, Ana Taflin Nisa' merasa senang dan bangga dengan kemampuannya. Ia menyadari bahwa sempoa telah membantunya mengatasi kesulitan dalam memecahkan masalah matematika. Ana Taflin Nisa' juga menyadari bahwa kekuatan sebenarnya ada dalam dirinya sendiri. Sempoa hanya alat bantu yang membantu memperkuat kemampuan berpikirnya. Sejak saat itu, Ana Taflin Nisa' terus melatih dirinya dalam menggunakan sempoa. Ia menjadi lebih lancar dalam memecahkan masalah matematika, dan nilai-nilainya pun semakin meningkat. Ana Taflin Nisa' juga merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan matematika yang lebih kompleks di masa depan.

Cerita tentang Ana Taflin Nisa' dan kekuatan sempoa ini mengajarkan kita pentingnya memiliki alat bantu dalam mengatasi masalah. Namun, yang lebih penting adalah kemauan dan kerja keras kita sendiri untuk belajar dan mengembangkan kemampuan kita.

Teringat dulu, Ana Taflin Nisa' adalah seorang siswa yang penuh dengan keraguan dan kekurangan dalam hal kepercayaan diri. Ia seringkali merasa tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dan cenderung menghindari situasi yang menuntutnya untuk tampil di depan orang banyak. Namun, segalanya berubah ketika Ana Taflin Nisa' mengenal sempoa.

Sebagai seorang siswa di kelas 5 SD, Ana Taflin Nisa' sering kali merasa takut untuk berbicara di depan kelas. Setiap kali ia diminta untuk mempresentasikan tugas atau menjawab pertanyaan guru, rasa gugup yang

melanda tubuhnya membu atnya kehilangan kepercayaan diri. Ia seringkali berpikir bahwa pendapat dan kemampuannya tidak berarti bagi orang lain.

Namun, segalanya berubah ketika sekolah kami memperkenalkan sempoa sebagai alat bantu belajar. Awalnya, Ana Taflin Nisa' merasa ragu-ragu tentang bagaimana sempoa bisa membantu meningkatkan kepercayaan dirinya. Baginya, sempoa hanyalah alat matematika biasa.

Namun, dengan dorongan dari guru dan dukungan teman-temannya, Ana Taflin Nisa' mulai belajar menggunakan sempoa. Ia mempelajari teknik penempatan angka dan langkah-langkah dalam melakukan operasi matematika menggunakan alat itu. Perlahan, Ana Taflin Nisa' menyadari bahwa sempoa bukan hanya alat matematika biasa, tetapi juga alat yang bisa membantu meningkatkan kepercayaan diri.

Setelah beberapa minggu berlatih dengan sempoa, Ana Taflin Nisa' merasa lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan di kelas. Ia tidak lagi merasa cemas atau takut melakukan kesalahan. Ketika tampil di depan kelas, ia membayangkan sempoa sebagai sumber kekuatannya. Ia percaya bahwa ia memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam diskusi kelas.

Pada suatu hari, di hadapan seluruh siswa dan guru, Ana Taflin Nisa' diangkat menjadi perwakilan kelas untuk menghadiri pertemuan penting. Awalnya, rasa gugup kembali melanda pikirannya. Namun, Ana Taflin Nisa' mengingat kembali bagaimana sempoa telah membantu meningkatkan kepercayaan dirinya. Ia menemukan keberanian yang tersembunyi di dalam dirinya.

Ketika berbicara di depan orang banyak, Ana Taflin Nisa' merasa lebih percaya diri. Ia menyampaikan pendapat dan pemikirannya dengan jelas dan tegas. Ketika ada pertanyaan, ia dengan penuh keyakinan memberikan jawaban yang tepat. Keberanian dan kepercayaan diri yang ditemukan melalui sempoa telah membawa perubahan yang luar biasa dalam hidupnya.

Sejak saat itu, Ana Taflin Nisa' terus melatih kepercayaan dirinya. Ia tidak lagi takut untuk berbicara di depan umum. Ia aktif mengambil bagian dalam berbagai kegiatan sekolah yang melibatkan presentasi atau pertunjukan. Ana Taflin Nisa' menemukan bahwa semakin sering ia melangkah keluar dari zona nyamannya, semakin kuat kepercayaan dirinya tumbuh.

Tidak hanya dalam hal berbicara di depan umum, kepercayaan diri Ana Taflin Nisa' juga berdampak pada prestasinya di bidang akademik. Ia mulai menantang dirinya sendiri untuk mengerjakan tugas-tugas yang lebih sulit dan menghadapi ujian dengan lebih percaya diri. Ketika menghadapi kesulitan, Ana Taflin Nisa' tidak lagi merasa putus asa. Ia percaya bahwa dengan kerja keras dan ketekunan, ia mampu mencapai hasil yang baik.

Selain itu, kepercayaan diri yang dimiliki Ana Taflin Nisa' juga berdampak positif pada hubungan dengan teman-temannya. Ia menjadi lebih aktif dalam berinteraksi, lebih mudah bergaul, dan lebih berani menyatakan pendapatnya. Keberanian dan keyakinan menular pada orang lain, sehingga ia menjadi sosok yang inspiratif bagi teman-temannya.

Melalui perjalanan dengan sempoa, Ana Taflin Nisa' telah menemukan kekuatan dalam dirinya sendiri. Ia menyadari bahwa kepercayaan diri bukanlah sesuatu yang diberikan begitu saja, melainkan sesuatu yang perlu ditemukan dan dikembangkan. Sempoa hanya menjadi alat yang membantu memunculkan keberanian yang sudah ada di dalam dirinya.

Kini, Ana Taflin Nisa' menjalani kehidupannya dengan lebih percaya diri dan optimis. Ia siap menghadapi tantangan yang datang, baik di dalam maupun di luar kelas. Setiap kali ia merasa ragu atau takut, ia mengingat kembali peran sempoa dalam perubahan hidupnya. Kepercayaan diri yang ditemukan melalui sempoa tetap menjadi sumber kekuatan yang terus mendukungnya dalam menghadapi segala situasi.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, kami telah mengkaji secara mendalam upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung sempoa pada siswa kelas 5 di SDN Barunggagah 3, Sampang, Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program intervensi khusus yang kami terapkan telah berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan penggunaan sempoa sebagai alat matematika. Siswa-siswa kami menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berhitung sempoa, yang tercermin dalam hasil evaluasi sebelum dan sesudah intervensi.

Selain itu, kami juga mengidentifikasi beberapa faktor yang berperan dalam kesuksesan program intervensi ini, termasuk dukungan guru, keterlibatan orang tua, dan motivasi siswa. Temuan ini memberikan wawasan berharga tentang pentingnya kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang efektivitas pendekatan pembelajaran sempoa dalam konteks pendidikan dasar. Dengan mengeksplorasi potensi manfaat dari penggunaan sempoa, kami mengamati bahwa pendekatan ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum matematika sekolah dasar dengan hasil yang positif.

Kesimpulannya, penelitian ini menegaskan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan kerjasama yang baik antara semua pihak terkait, kami dapat meningkatkan kemampuan berhitung sempoa siswa kelas 5 di SDN Barunggagah 3. Hal ini memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan pendekatan pendidikan matematika yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar."

REFERENCE

Akhmad Aji Pradana. (2020) *Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Siswa Kelas Ii MI*, Premiere : Journal of Islamic Elementary Education, [Vol 2 No 1 \(2020\)](#), dapat di akses di:

<http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/premiere/article/view/89>,

DOI: <https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.89>

Andri Anugrahana, *Pengembangan Modul Sempoa Sebagai Alternatif Dalam Mata Kuliah Inovatif Matematika*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika . Vol 3 No 2 (2019). Diakses di : <https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/130>,

DOI: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i2.130>

L. J Moleong. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ninik Usfatun Chasanah dan Rizqi Fajar Pradipta. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Sempoa Geometri pada Kemampuan Berhitung Tunagrahita*. Journal Ortopedagogia, [Vol 5, No 1 \(2019\)](#), DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/um031v4i12018p012>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta

Sarah Mutmainah dkk. (2019). *Implementasi Metode Stad Dengan Bantuan Sempoa Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Dua Angka*. Jurnal Primery: Jurnal Keilmuan dan Pendidikan Dasar [Vol. 11 No. 2 \(2019\)](#). . Diakses di: <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/primary/article/view/2201>. DOI: <https://doi.org/10.32678/primary.v11i02.2201>